

**EFEKTIVITAS PROGRAM PENDIDIKAN PENGGUNA
DI PUSAT PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PENGETAHUAN
AKSES INFORMASI MAHASISWA BARU S-1 ILMU
PERPUSTAKAAN TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ELVI NURFIDA

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM : 531 002 339**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2016 M/1437 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan oleh :

ELVI NURFIDA

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan

NIM : 531002339

Disetujui Oleh :

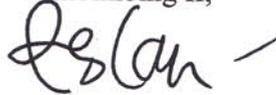
Pembimbing I,



(Nazaruddin, MLIS)

Nip. 197101101999031003

Pembimbing II,



(Ruslan, MLIS)

Nip: 197701012006041004

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 25 Februari 2016 M
16 Jumadil Awal 1437 H

Di
Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



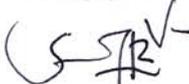
Nazaruddin, S.Ag.,S.IP.,M.LIS
NIP. 197101101999031003

Sekretaris



Ruslan, M.LIS
NIP:197701012006041004

Penguji I



Suraiya, M.Pd
NIP. 197511022003122002

Penguji II



Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997031002

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh**

Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin, M.Ag
NIP. 196303021994031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elvi Nurfida

NIM : 531002339

Prodi/Jurusan : S-1 Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Efektivitas Program Pendidikan Pengguna di Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Akses Informasi Mahasiswa Baru S-1 Ilmu Perpustakaan tahun Akademik 2014/2015

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 21 Februari 2016

Yang membuat pengakuan,


(Elvi Nurfida)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah sukses suatu pekerjaan maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhan-Mu kamu berharap (Q.S. Alam Nasyrah:11)

Allah akan mengangkat orang-orang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah tau betul apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadalah :11)

Bunda...

Air susumu bekal keberhasilanku dan do'amu pintaku ridha untukku kasih sayangmu asuhkan aku belas kasihmu arahkan aku menapakki hidup menerjang badai yang menerpa

Ayahanda...

Cucuran keringat didahimu

Kujadikan dorongan untuk capai asa dan cita

Setiap tetesan peluhmu akan kuhargai dengan baktiku

Semoga akan dapat meringankan bebanmu

Diterik matahari, cucuran keringat dan air mata Ayah (Burhanuddin)

Engkaulah pahlawan bagiku

Dengan ridha Allah dan segenap kasih sayang yang diiringi do'a tulus kupersembahkan karya tulis ini kepada suami tercinta Afriadi dan putraku Akhyar Munazzal sebagai syair impian

Terima kasih yang tak terhingga buat sahabat setiakku semuanya

By. Elvi nurfida S.IP



KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menulis sebuah skripsi untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Efektivitas Program Pendidikan Pengguna di Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Akses Informasi Mahasiswa Baru S-1 Ilmu Perpustakaan tahun Akademik 2014/2015”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Nazaruddin, MLIS selaku pembimbing I dan Bapak Ruslan, MLIS selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, arahan, semangat dan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak. Prof. Dr. Misri A. Muchsin, M.Ag dan seluruh jajarannya. Ucapan terimakasih saya kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, MLIS selaku ketua jurusan dan Ibu Zubaidah M.Ed sebagai

sekretaris jurusan S1 Ilmu Perpustakaan, serta semua dosen yang telah mendidik penulis selama ini. Kemudian kepada seluruh karyawan fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry.

Terima kasih yang sebesar-besarnya dan teristimewa kepada ibunda dan ayahanda tercinta, yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada suami tersayang dan seluruh keluarga besar serta kawan-kawan seperjuangan yang tidak mungkin disebutkan satu persatu untuk motivasi, dukungan dan doa merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran-saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaannya di masa-masa yang akan datang. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 10 Februari 2016

Elvi Nurfida

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	10
B. Konsep Efektivitas dan Pendidikan Pengguna	11
1. Defenisi Efektivitas dan Pendidikan Pengguna	11
2. Tujuan, Fungsi dan Manfaat Pendidikan Pengguna	13
3. Materi-materi Pendidikan Pengguna..	15
4. Tahapan-tahapan Pelaksanaan Pendidikan Pengguna	18
C. Akses Informasi di Perpustakaan	20
D. Pengukuran pengetahuan Akses Informasi	22
1. Pengukuran	22
2. Pengetahuan Akses Informasi	24
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Hipotesis Penelitian	28
D. Populasi dan sampel	29
E. Validitas dan Reliabilitas.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian.....	44
1. Hasil Uji Validitas.	44

2. Hasil Uji Reliabilitas.....	45
3. Pengujian Regresi.....	46
4. Pembuktian Hipotesis.....	51
5. Uji Koefisien Determinasi.....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Untuk 30 Responden	31
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Untuk 30 Responden	33
Tabel 3.3 Interpretasi Angka Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	37
Tabel 3.3 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen dan Jenis Data	38
Tabel 4.1 Daftar Nama-nama Kepala Perpustakaan	41
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	43
Tabel 4.3 Keadaan Koleksi Perpustakaan UIN Ar-Raniry	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4.6 Perhitungan Regresi antara Variabel X (Pendidikan Pengguna) dan Variabel Y (Pengetahuan Akses Informasi).....	47
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	50
Tabel 4.8 Hasil Analisis Korelasi.....	50
Tabel 4.9 Uji F.....	52
Tabel 4.10 Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	53
Tabel 4.11 Interpretasi Angka Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian dari UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 5 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 6 : Jawaban Responden Variabel X dan Y
- Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi dan Korelasi
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Efektivitas Program Pendidikan Pengguna di Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Akses Informasi Mahasiswa Baru S-1 Ilmu Perpustakaan tahun Akademik 2014/2015*”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah program pendidikan pengguna berpengaruh terhadap pengetahuan akses informasi mahasiswa baru S-1 Ilmu Perpustakaan di Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru S-1 jurusan ilmu perpustakaan tahun Akademik 2014/2015 yang berjumlah 98 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan pengguna (X), terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan akses informasi (Y). Hal ini ditunjukkan dari hasil uji F, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($55,203 > 2,32$), maka hasil tersebut dinyatakan memiliki dampak yang signifikan. Jadi hipotesis yang mengatakan bahwa variabel pendidikan pengguna memiliki pengaruh terhadap pengetahuan akses informasi dapat diterima dan terbukti benar. Adanya pengaruh penerapan pendidikan pengguna terhadap pengetahuan akses informasi Perpustakaan UIN AR-Raniry diperoleh dari nilai R-square (R^2) sebesar 0,55. Artinya variabel independen yang terdiri variabel pendidikan pengguna memberikan kontribusi sumbangan sebesar 55% terhadap pengetahuan akses informasi. Indeks angka korelasi product moment nilai r_{xy} sebesar 0.974. Nilai tersebut menunjukkan bahwa antara variabel x dan y terdapat korelasi yang *sangat kuat*. Jadi terdapat korelasi yang positif sebesar 0.974 antara pendidikan pengguna dan pengetahuan akses informasi. Diharapkan adanya penerapan pendidikan pengguna perpustakaan terhadap pengetahuan akses informasi Perpustakaan UIN AR-Raniry kepada pemustaka baik dalam hal peminjaman buku, pengembalian buku, dan memberikan informasi kepada pemustaka.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan informasi merupakan dua aspek yang sangat berkaitan erat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan keterampilan dalam memanfaatkan sumber informasi untuk mencapai kebutuhan informasi secara efektif dan efisien. Kegiatan pendidikan tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan.¹ Salah satu sarana yang diperlukan dalam kegiatan pendidikan adalah perpustakaan. Perkembangan informasi juga akan sangat mempengaruhi perkembangan dari pusat sumber informasi yang tersedia perpustakaan.

Perpustakaan saat ini telah menjadi pusat dan sumber belajar dan sarana pembelajaran yang mempunyai tugas pokok dalam penyediaan, pengelolaan dan pelayanan informasi bagi pengguna di lingkungan institusi pendidikan.² Menurut Saetre, perpustakaan merupakan sarana bagi para mahasiswa agar terampil belajar sepanjang hayat dan mampu mengembangkan daya pikir mereka, agar dapat hidup sebagai warga negara yang bertanggung jawab.³

¹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hal. 19.

² *Ibid*, hal. 20.

³ Saetre, Tove Pemmer and Glenys Willars, 2002, *The IFLA/UNESCO School Library Guidelines*, Diakses tanggal 25 April 2007, melalui <http://www.ifla.org/VII/s11/pubs/school-guidelines.htm>.

Sedangkan menurut Rice, secara konvensional perpustakaan adalah tempat di mana mahasiswa dapat belajar mandiri dan dapat juga diajari oleh seseorang yang bukan anggota staf perpustakaan tersebut.⁴

Dalam aspek pemanfaatannya, tidak semua pengguna perpustakaan memiliki kemampuan dalam mengeksplorasi informasi yang terdapat di perpustakaan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan informasinya. Dengan munculnya masalah tersebut, sudah semestinya sebuah perpustakaan memberikan fasilitas bagi para penggunanya untuk dapat memaksimalkan informasi yang terdapat di perpustakaan. Dalam hal ini, termasuk terselenggaranya program pendidikan pengguna (*user education*) bagi pengguna perpustakaan. Program ini diharapkan akan dapat menunjang peningkatan ketrampilan bagi para pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan layanan yang ada di perpustakaan. Dengan pendidikan pengguna, perpustakaan mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan penggunanya tentang luasnya informasi yang ada di perpustakaan dengan cara memanfaatkan layanan yang disediakan oleh perpustakaan.⁵

Selain itu, dalam menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi pengguna, perpustakaan seharusnya senantiasa mengembangkan fasilitas, sarana dan prasarana serta media akses informasinya untuk dapat digunakan

⁴ Rice, James, *Teaching Library Use: a Guide for Library Instruction*, (London: Greenwood Press, 1981), hal.3.

⁵ Basuki Sulisty, *Pengantar*, hal. 25.

dengan mudah, cepat, tepat dan akurat, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi penggunanya.

Dengan mudahnya akses media penelusuran informasi, maka pengguna semakin mudah untuk mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan, terutama untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Dalam hal tataran koleksi, perpustakaan juga harus mengetahui bahan pustaka yang tepat dan dibutuhkan oleh penggunanya sebelum mengadakan pembelian dalam upaya pengembangan koleksi. Oleh karena itu, perpustakaan harus memahami apa yang sebenarnya dibutuhkan penggunanya untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Dalam praktiknya, pendidikan pengguna juga disebut bimbingan pengguna. Menurut Mu'amarah, bimbingan pengguna adalah suatu upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam pemanfaatan perpustakaan.⁶ Apabila pengguna perpustakaan dibekali pendidikan pengguna, maka mereka akan lebih mampu untuk mengakses perpustakaan. Di sinilah program pendidikan pengguna perpustakaan mulai diterapkan terutama di perguruan tinggi. Di samping itu, untuk menjalankan fungsi perpustakaan dengan baik diperlukan adanya hubungan atau kerja sama antara petugas dengan pengguna jasa perpustakaan. Oleh karena itu, dalam proses pemanfaatan perpustakaan dapat berjalan dengan lancar dan terarah.

⁶ Mu'amarah, "Pendidikan Pemakai dan Minat Baca di UPT Perpustakaan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (APMD)". *Laporan Kerja Praktek (LKP) Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Adab*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2001), hal. 1.

Dalam menggunakan perpustakaan terkadang mahasiswa baru belum mengenal seluk beluk perpustakaan. Mereka tidak mengetahui tata ruang, tata cara penempatan koleksi, bagaimana menemukan dan menggunakannya, serta berbagai layanan yang disediakan oleh perpustakaan. Dengan demikian, mereka harus diberi arahan atau petunjuk cara memanfaatkan berbagai fasilitas dan koleksi yang ada di perpustakaan. Mereka harus diajarkan cara mengoperasikan alat-alat akses informasi dan pemanfaatan layanan yang disediakan oleh perpustakaan. Di samping itu, mereka juga diberi arahan apa yang harus dilakukan apabila mereka menemui kesulitan atau tidak menemukan koleksi perpustakaan yang diinginkan.

Hal ini dapat dikatakan bahwa tanggung jawab seseorang pustakawan adalah untuk memberikan keterampilan menggunakan sumber-sumber informasi. Dengan demikian, mereka diharapkan dapat memanfaatkan perpustakaan dengan mudah, cepat dan percaya diri untuk kelancaran studi mereka. Pendidikan pengguna sangatlah penting bagi kelancaran dalam menggunakan perpustakaan. Menurut Rice, tujuan utama dari pendidikan pengguna adalah untuk memberikan kemampuan atau keterampilan kepada pengguna tentang kepustakaan dan cara menggunakan perpustakaan.⁷

Pendidikan pengguna (*user education*) juga dapat membantu pengenalan tentang sistem temu balik di perpustakaan, seperti katalog/OPAC yang dapat meningkatkan ketrampilan pengguna perpustakaan dalam hal pencarian

⁷ Rice, James, *Teaching*, hal.26.

informasi dengan menggunakan katalog maupun OPAC. Penerapan pendidikan pengguna (*user education*) bagi pengguna perpustakaan sangatlah penting untuk diadakan.⁸

Dalam pelaksanaan pendidikan pengguna, diperlukan juga adanya kerjasama antara pihak perpustakaan dengan segenap sivitas di perguruan tinggi. Peran pendidikan pengguna sangat membantu pengguna untuk memperkenalkan bahwa perpustakaan adalah kumpulan buku atau bangunan fisik tempat buku dikumpulkan, disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai/pengguna.⁹ Perpustakaan tidak hanya dianggap sebagai sebuah gedung atau akomodasi fisik tempat menyimpan buku semata. Namun, secara sederhana dapat dinyatakan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja yang memiliki sumber daya manusia "ruang khusus" dan kumpulan koleksi yang sesuai dengan jenis perpustakaannya. Dengan demikian, akan memaksimalkan pemanfaatan layanan perpustakaan oleh pengguna perpustakaan.

Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang saat ini telah menerapkan/melakukan program pendidikan pengguna untuk meningkatkan keterampilan penggunaannya. Kegiatan ini diharapkan pengguna perpustakaan khususnya di perguruan tinggi UIN ini dapat memanfaatkan segala fasilitas dan pelayanan yang terdapat dalam perpustakaan dengan baik.

⁸ Sumardji, P, *Pelayanan Perpustakaan*, (Jakarta : Kanisius, 1982), hal. 75.

⁹ Qalyubi, Syihabuddin dkk, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, 2003), hal.3.

Menurut observasi awal penulis terhadap peserta dari program pendidikan pengguna, diperoleh informasi bahwa kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi pengguna perpustakaan. Oleh karena itu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan pengguna (*user education*) terhadap pemanfaatan layanan perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Nanggroe Aceh Darussalam. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang tersebut, maka penulis tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut tentang **“Efektivitas Program Pendidikan Pengguna di Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Akses Informasi Mahasiswa Baru S-1 Ilmu Perpustakaan tahun Akademik 2014/2015”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah program pendidikan pengguna efektif mempengaruhi pengetahuan akses informasi mahasiswa baru S-1 Ilmu Perpustakaan di Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengaruh program pendidikan pengguna terhadap pengetahuan akses informasi mahasiswa baru S-1 Ilmu Perpustakaan di Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan tentang cara pengelolaan perpustakaan dan menambah informasi tentang cara berkomunikasi dengan baik.
2. Lebih mengetahui tentang pengelolaan perpustakaan terutama pendidikan pengguna dan pengetahuan akses informasi yang baik.
3. Untuk memberikan bekal dan arahan kepada semua pustakawan dan para pengelola informasi dan perpustakaan mengenai wawasan pendidikan dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi serta memperkaya pengalaman mengenai pendidikan pemakai di perpustakaan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan pemakai dalam pemanfaatan perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan bagi pihak pembaca, maka penulis perlu memberikan penjelasan istilah yang terdapat dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Efektivitas Program Pendidikan Pengguna di Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Efektivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat, biasa diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan.¹⁰

Pendidikan pengguna yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu

¹⁰ W.J.S. Poerwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet XI, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal. 75.

usaha bimbingan atau penunjang pada pemakai tentang cara pemanfaatan koleksi bahan pustaka yang disediakan secara efektif dan efisien, bimbingan itu dapat berupa bimbingan individu maupun kelompok.¹¹ Sedangkan efektivitas program pendidikan pengguna di Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu suatu layanan pengguna perpustakaan yang diberikan yang diharapkan mampu mengeksplorasi informasi yang terdapat di perpustakaan UIN Ar-Raniry secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan informasinya bagi pengguna.¹²

2. Pengetahuan Akses Informasi Mahasiswa Baru S-1 Ilmu Perpustakaan

Pengetahuan adalah mengetahui tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu. Akses adalah jalan masuk, sedangkan informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata, yang digunakan untuk mengambil keputusan. Pengetahuan akses informasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bekal teknik dan strategi pemanfaatan perpustakaan yang diberikan agar menambah rasa percaya diri dalam

¹¹ Soedibyo, Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Bandung: Alumni, 1997), hal.121.

¹² *Ibid*, hal.122.

penemuan koleksi informasi yang dibutuhkan, serta mampu memilih informasi yang spesifik bagi dirinya dengan cepat dan tepat.¹³

Sedangkan mahasiswa baru S-1 Ilmu Perpustakaan UIN AR-Raniry yang dimaksudkan adalah mahasiswa baru S-1 Ilmu Perpustakaan yang kebanyakan mereka merasa asing dengan perpustakaan dan belum mengetahui secara baik fungsi dan manfaat perpustakaan dalam program pendidikan yang diikutinya.

¹³ Sutarno, NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Samitra Media Utama, 2004), hal.95-96.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa literatur yang penulis telusuri, ada beberapa penelitian yang sejenis, yang pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Meskipun pada penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Heriyanto¹⁴, tentang "Liaison Librarian: Meninjau Peran Aktif Pustakawan Perguruan Tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pustakawan perguruan tinggi harus mampu menjadi liaison librarian yang 24 berperan aktif dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka dan membantu pemustaka dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Sedangkan penelitian yang sekarang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian kuantitatif yang bersifat regresi.

Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Kara M. Whatley¹⁵, tentang "*New Roles of Liaison Librarians: A Liaison's Perspective*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *liaison librarian* dibangun untuk menghubungkan pemustaka dengan koleksi perpustakaan. Liaison 2.0 merupakan perubahan

¹⁴ Ratnaningsih, Rr, "Pemakai dan Bimbingan Pengguna Perpustakaan Tinjauan dari Segi Mahasiswa Baru Hingga Peneliti Terintegrasi Terlepas Dari Kurikulum", *Dalam Laporan Lokakarya Bimbingan Pengguna dan Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2011), hal. 24.

¹⁵ *Ibid*,hal.25.

baru di mana mendapatkan informasi melalui media *online* lebih mudah. Di sinilah peran penting liaison 2.0 sebagai penengah dan sebagai penghubung antara pemustaka dengan informasi yang dibutuhkan. Sedangkan penelitian yang sekarang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian survei eksploratif.

B. Konsep Efektivitas Pendidikan Pengguna Di Perguruan Tinggi

1. Defenisi Efektivitas dan Pendidikan pengguna

Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggungjawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut.¹⁶ Di samping itu, arti lain dari efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya.¹⁷ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan sesuai target yang ingin diperoleh.

Sedangkan pendidikan pengguna atau *user education* merupakan suatu proses di mana pemakai perpustakaan pertama-tama disadarkan oleh luasnya dan jumlah sumber-sumber perpustakaan, jasa layanan, dan penelusuran sumber informasi yang tersedia bagi pemakai dan kedua diajarkan bagaimana menggunakan sumber perpustakaan, jasa layanan, dan sumber informasi tersebut yang tujuannya untuk mengenalkan keberadaan perpustakaan,

¹⁶ Soerono, "Pendidikan Pengguna Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi", (*Media Pustakawan*, Volume III No. 4 Desember, 2006), hal.42.

¹⁷ Ratnaningsih, Rr. *Pemakai dan Bimbingan Pengguna* , hal. 29.

menjelaskan mekanisme penelusuran informasi serta mengajarkan pemakai bagaimana mengeksploitasi sumber daya yang tersedia.¹⁸

Pendidikan pengguna merupakan usaha bimbingan atau petunjuk kepada pemakai tentang cara pemanfaatan koleksi bahan pustaka yang disediakan secara efektif dan efisien. Selain itu pendidikan pengguna juga didefinisikan sebagai salah satu kegiatan jasa pemanduan dari perpustakaan untuk membantu pemakai perpustakaan dalam meningkatkan ketrampilan pemakai menemukan informasi yang diinginkan secara cepat dan tepat.¹⁹

Pendidikan pengguna adalah suatu proses dimana pengguna perpustakaan untuk pertama kali diberi pemahaman dan pengertian sumber-sumber perpustakaan, termasuk pelayanan dan sumber-sumber informasi yang saling berkaitan, bagaimana pelayanannya dan dimana sumbernya.²⁰

Pada dasarnya perpustakaan tidak akan ada artinya apabila tidak ada pengunjung yang memanfaatkan atau menggunakan bahan pustaka/koleksinya yaitu user/pemustaka. Pemustaka adalah pengguna perpustakaan yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Jumlah personal yang datang ke perpustakaan merupakan tolok ukur keberhasilan suatu perpustakaan. Pengguna adalah seorang yang secara kontinu dan berulang

¹⁸ Maskuri, Akhmad, *Perpustakaan*, (Jakarta: Warta Pustaka, 1994), hal.10.

¹⁹ *Ibid*, hal.12.

²⁰ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hal. 24.

kali datang ke suatu tempat yang sama untuk memuaskan keinginannya mendapatkan suatu pelayanan jasa”.²¹

Mahasiswa baru masih banyak yang merasa asing dengan perpustakaan, dan belum mengetahui secara baik fungsi dan manfaat perpustakaan dalam program pendidikan yang diikutinya. Oleh sebab itu perlu sekali adanya program pendidikan pemakai bagi mereka agar mahasiswa baru tersebut mengetahui fungsi dan manfaat perpustakaan.

2. Tujuan, Fungsi dan Manfaat Pendidikan Pengguna

a. Tujuan Pendidikan Pengguna

Kegiatan pendidikan pengguna bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang berbagai jasa, fasilitas dan layanan yang diberikan oleh perpustakaan, agar pengunjung mengetahui secara pasti bagaimana sebuah informasi didapat dan didayagunakan dengan cara efektif dan efisien. Salah satu langkah yang tepat untuk menanggulangi hal tersebut adalah menyelenggarakan suatu program pendidikan pemakai/pengguna pada perpustakaan.

Secara umum, tujuan diadakannya pendidikan pemakai/pengguna tercantum dalam buku Perpustakaan Perguruan Tinggi²² adalah:

1. Meningkatkan keterampilan pengguna agar mampu memanfaatkan kemudahan dan sumber daya perpustakaan secara mandiri.
2. Membekali pengguna dengan teknik yang memadai dan sesuai untuk menemukan informasi dalam subjek tertentu.

²¹ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003). hal.95.

²² Depdikbud, *Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi, edisi 1*, (Jakarta: Depdikbud RI direktorat jendral pendidikan tinggi, 2004), hal.67.

3. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya dan layanan perpustakaan.
4. Mempromosikan layanan perpustakaan.
5. Menyiapkan pengguna agar dapat mengantisipasi perkembangan ilmu dan teknologi.

Sulistyo²³ menyatakan bahwa tujuan pendidikan pengguna sebagai berikut :

Mengembangkan keterampilan pemakai yang diperlukannya untuk menggunakan perpustakaan atau pusat dokumentasi, mengembangkan keterampilan tersebut untuk mengidentifikasi masalah informasi yang dihadapi pemakai, merumuskan kebutuhan informasinya sendiri (pemakai), mengidentifikasi kisaran kemungkinan sumber informasi yang tersedia untuk memenuhi kebutuhannya, menilai ketepatan, kekuatan dan kelemahan masing-masing sumber informasi dan yang paling penting mampu menghadapi ketidaksamaan informasi yang disediakan oleh sumber yang berlainan dan mengasimilasi, mengumpulkan, menyajikan dan menerapkan informasi.

b. Fungsi Pendidikan Pengguna

Sutarno²⁴ menjelaskan bahwa fungsi dilakukannya pendidikan pemakai

bagi perpustakaan maupun pengguna perpustakaan yaitu agar :

1. Pendidikan perpustakaan dapat mengenal dan memahami serta menggunakan sistem yang diberlakukan di perpustakaan tersebut.
2. Pemakai perpustakaan dapat menggunakan sarana temu informasi yang tersedia seperti kode/nomor klasifikasi, kartu katalog dan penunjuk yang lain.
3. Pemakai perpustakaan dapat dengan cepat dan tepat menemukan apa yang diperlukan, tanpa banyak membuang waktu, tidak menemui kesulitan atau hambatan.
4. Perpustakaan dapat memperluas jangkauan pemakaian koleksi oleh pengunjung dan anggota perpustakaan.
5. Perpustakaan dapat mengembangkan citra perpustakaan sebagai bagian dari lembaga pendidikan.

²³ Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hal. 392.

²⁴ Sutarno, NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Samitra Media Utama, 2004), hal.95-96.

c. Manfaat Pendidikan Pengguna

Pendidikan pemakai/pengguna yang diberikan oleh perpustakaan pasti memiliki manfaat bagi pengguna perpustakaan. Ada beberapa manfaat pendidikan pemakai yang mendukung tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan pemakai. Menurut Ratnaningsih,²⁵ pendidikan pemakai sangat bermanfaat bagi kedua belah pihak yaitu :

1. Dari segi pengguna, dengan diperolehnya bekal tehnik dan strategi pemanfaatan perpustakaan maka menambah rasa percaya diri dalam penemuan koleksi informasi yang dibutuhkan, serta mampu memilih informasi yang spesifik bagi dirinya dengan cepat dan tepat.
2. Bagi perpustakaan, kegiatan pendidikan pemakai dapat meningkatkan citra perpustakaan dan pustakawannya.

3. Materi-materi Pendidikan Pengguna

Dalam penerapan program pendidikan pengguna, ada beberapa materi yang disampaikan, menurut Rice²⁶ materi tersebut diklasifikasikan sebagai berikut:

a. *Orientasi Perpustakaan*

Materi yang diajarkan berupa pengenalan terhadap perpustakaan secara umum, biasanya diberikan ketika siswa/mahasiswa baru memasuki suatu lembaga pendidikan bersangkutan, materinya antara lain:

- 1) Pengenalan Gedung Perpustakaan.
- 2) Pengenalan Katalog dan Alat Penelusuran lainnya.
- 3) Pengenalan beberapa sumber bacaan termasuk bahan-bahan rujukan

²⁵ Ratnaningsih, Rr, "Pemakai dan Bimbingan Pengguna Perpustakaan Tinjauan dari Segi Mahasiswa Baru Hingga Peneliti Terintegrasi Terlepas Dari Kurikulum", *Dalam Laporan Lokakarya Bimbingan Pengguna dan Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2011), hal.28.

²⁶ Rice, James, *Teaching Library Use: a Guide for Library Instruction*, (London: Greenwood Press, 1981), hal.8.

dasar.

Tujuan yang ingin dicapai:

- a) Mengetahui fasilitas-fasilitas fisik gedung perpustakaan itu sendiri.
- b) Mengetahui bagian-bagian layanan dan staf dari tiap bagian secara tepat.
- c) Mengetahui layanan-layanan khusus seperti penelusuran melalui computer, layanan peminjaman, dll.
- d) Mengetahui kebijakan-kebijakan perpustakaan seperti prosedur menjadi anggota, jam-jam layanan perpustakaan, dll.
- e) Mengetahui pengorganisasian koleksi dengan tujuan untuk mengurangi kebingungan pemakai dalam mencari bahan-bahan yang dibutuhkan.
- f) Termotivasi untuk datang kembali dan menggunakan sumber-sumber yang ada di perpustakaan.
- g) Terjalannya komunikasi yang akrab antara pemakai dengan pustakawan.

b. Pengajaran Perpustakaan

Materi yang diajarkan merupakan penjelasan lebih dalam lagi mengenai bahan-bahan perpustakaan secara spesifik, materinya antara lain:

- 1) Teknik penggunaan indeks, katalog, bahan-bahan rujukan, dan alat-alat bibliografi.
- 2) Penggunaan bahan atau sumber pustaka sesuai dengan subyek atau jurusan.
- 3) Melaksanakan teknik-teknik penelusuran informasi dalam sebuah tugas penelitian atau pembuatan karya ilmiah lainnya.²⁷

Tujuan yang ingin dicapai:

- a) Dapat menggunakan pedoman pembaca untuk mencari bahan-bahan artikel.
- b) Dapat menemukan buku-buku yang berhubungan dengan subyek khusus melalui katalog.
- c) Dapat menggunakan bentuk mikro dan alat-alat baca lainnya secara tepat.
- d) Dapat menggunakan alat rujukan khusus seperti Ensiklopedi, Alamanak, Bibliografi dll.
- e) Menemukan koleksi visual dan dapat menggunakannya.
- f) Mengetahui sumber-sumber yang tersedia di perpustakaan lain dan dapat melakukan permintaan peminjaman.

²⁷ *Ibid*, hal.10.

- g) Melakukan suatu penelusuran dalam layanan pengindeksan seperti pada Pusat Informasi Sumber Pendidikan dan dapat menemukan dan menggunakan hasil- hasil sitasi.

c. Pengajaran Bibliografi

Materi yang diajarkan lebih condong sebagai langkah persiapan mengadakan atau sebagai dasar penelitian dalam rangka menyusun karya akhir. Pada level ketiga ini bisa ditawarkan melalui mata ajar formal sebagai bagian dari kurikulum muatan lokal (Mulok). Materi yang ingin dicapai antar lain:

- a) Informasi dan pengorganisasiannya.
- b) Tajuk subyek dan definisi suatu topik karya ilmiah.
- c) Macam-macam sumber untuk penelitian.
- d) Membuat kerangka teknik dan perencanaan suatu karya ilmiah.
- e) Teknik-teknik membuat catatan dalam karya ilmiah.
- f) Gaya, catatan kaki, rujukan dan sumber bahan bacaan.
- g) Strategi penelitian, kesempurnaan dalam penelitian, dan pemakaian yang tepat layanan koleksi yang diberikan perpustakaan.

d. Membuat/menulis karya ilmiah

Pemanfaatan perpustakaan mencakup berbagai layanan yang tersedia di perpustakaan. Pengguna perpustakaan dikatakan memanfaatkan pelayanan perpustakaan apabila pengguna tersebut mengetahui bagaimana cara memanfaatkan dan mengetahui manfaat dari setiap layanan yang diberikan oleh perpustakaan.²⁸

Dalam upaya untuk mengetahui pengguna memanfaatkan layanan perpustakaan digunakan indikator frekuensi pemanfaatan perpustakaan, waktu pemanfaatan perpustakaan, tujuan memanfaatkan perpustakaan dan

²⁸ *Ibid*, hal.10.

cara pemanfaatan perpustakaan. Pemanfaatan layanan perpustakaan sebaiknya mencakup beberapa kawasan perilaku, antara lain :

a. Pengetahuan (kognitif)

Merupakan kemampuan pengguna untuk mengetahui cara pemanfaatan layanan perpustakaan, memahami status keanggotaan perpustakaan mereka, memahami dan menaati peraturan yang diterapkan dipergustakaan, dan yang utama memahami fasilitas layanan yang disediakan oleh perpustakaan.

b. Sikap (afektif)

Merupakan kemampuan pengguna dalam mengartikan perpustakaan sebagai sarana untuk mencari informasi dan belajar, sehingga perpustakaan akan selalu menjadi tempat utama dalam meningkatkan khasanah ilmu pengguna.²⁹

c. Keterampilan (psikomotorik)

Merupakan kemampuan pengguna untuk menggunakan layanan perpustakaan semaksimal mungkin, merawat dan menjaga koleksinya.

4. Tahapan-tahapan Pelaksanaan Pendidikan Pengguna

Pelaksanaan pendidikan pengguna dapat dilakukan dengan tiga tingkatan antara lain:

a. Tingkatan orientasi

Orientasi ini biasanya dilakukan pada mahasiswa baru pad awal mengikuti kegiatan yang diselenggarakan selama kurang lebih 1 jam.

²⁹ Sutarno, NS. *Manajemen*, hal.97.

Dengan materi mengenai : pentingnya perpustakaan, jam buka perpustakaan. sarana temu kembali informasi, jasa perpustakaan.jenis koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan peraturan perpustakaan. Metode pendidikan pengguna yang dapat digunakan adalah ceramah dengan prinsip pengenalan. kunjungan perpustakaan dan demonstrasi atau peragaan.

b. Pendidikan pengguna pada tingkatan tertentu

Pendidikan pengguna pada tingkatan tertentu ini, ada yang melalui jalur kurikulum dan bimbingan individu atau kelompok (non kurikulum). Pada jalur kurikulum ada yang dititipkan pada metodologi penelitian atau ajaran pengantar perpustakaan. Untuk jalur non kurikulum (bimbingan individu/kelompok) pendidikan pengguna dapat dilakukan oleh pustakawan dengan cara bimbingan langsung pada masing-masing pengguna.³⁰

Materi pendidikan pengguna pada tingkatan ini sarat dengan materi orientasi, namun ada penekanan dalam materi penggunaan sarana temu kembali informasi (katalog, indeks, abstrak dan bibliografi) juga penelusuran informasi otomatis. Staf pelaksanaanya bisa pustakawan atau yang berkualifikasi sarjana muda bidang ilmu perpustakaan.

³⁰ *Ibid*, hal.99.

C. Akses Informasi di Perpustakaan

Akses informasi di perpustakaan meliputi :

1) Bahan pustaka

Ada empat jenis bahan pustaka yang tercakup dalam koleksi perpustakaan yang wajib dimiliki oleh setiap perpustakaan. Jika tidak dimiliki secara utuh, terkesan tidak ideal jika itu sebuah perpustakaan. Empat hal tersebut³¹ yaitu: (1) karya cetak, (2) karya non cetak, (3) bentuk mikro, dan (4) karya dalam bentuk elektronik.

Menurut Sulistyono³², dalam mengadakan koleksi kemungkinan mengusahakan bahan-bahan yang belum dimiliki perpustakaan, bisa juga menambah (duplikasi) bahan-bahan pustaka yang jumlahnya masih kurang.

2) Susunan koleksi

Ada dua cara yang dapat dipilih untuk menyusun koleksi perpustakaan adalah :

- a) Penempatan relatif, yaitu menampilkan susunan koleksi berdasarkan subjek bahan pustaka tersebut.
- b) Penempatan tetap yaitu menampilkan susunan koleksi berdasarkan salah satu ciri bahan pustaka kecuali ciri subjek.³³

3) Katalog, merupakan sajian ringkas koleksi perpustakaan.

Beberapa bentuk katalog yaitu bentuk kartu, buku, ataupun yang terbaca mesin yang dikenal dengan OPAC (*Online Public Acces*

³¹ Sulistyono Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hal. 15.

³² *Ibid*, hal. 25.

³³ Sutarno, NS. *Manajemen*, hal.107.

Catalogue). Menurut Siregar,³⁴ peralihan manual ke bentuk online, selain banyak menghemat waktu pengguna dalam penelusuran, juga mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan pengatalogan bahan pustaka baru. Katalog elektronik terbukti mampu mempromosikan koleksi perpustakaan sehingga penggunaannya semakin tinggi.

Tujuan penyediaan OPAC adalah :

1. Pengguna dapat mengakses secara langsung ke dalam pangkalan data yang dimiliki perpustakaan.
2. Mengurangi beban biaya dan waktu yang diperlukan dan yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi.
3. Mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan pangkalan data sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja.
4. Mempercepat pencarian informasi.
5. Dapat melayani kebutuhan informasi masyarakat dalam jangkauan luas.³⁵

Jadi, tujuan penyediaan OPAC di perpustakaan adalah untuk memberi kepuasan kepada pengguna dan staf perpustakaan dan mempercepat pencarian informasi yang tersedia di perpustakaan.

4) Pengguna

Pengguna perpustakaan dapat dikatakan sebagai orang yang berhubungan dengan perpustakaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam hubungannya dengan kebutuhan informasi. Sulisty Basuki³⁶ memberi pengertian pengguna adalah orang yang ditemuinya tatkala orang tersebut memerlukan dokumen primer atau menghendaki

³⁴ Saleh, Abdul Rahman.et.a, *CDS/ISIS: Panduan Pengelolaan Sistem Manajemen Basis Data untuk Perpustakaan dan Unit Informasi*, (Bogor: Saraswati Utama, 1996), hal.99.

³⁵ *Ibid*, hal.100.

³⁶ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hal. 28.

penelusuran bibliografi. Ada yang menganggap pengguna adalah klien jasa informasi dan juga produsen informasi. Pandangan lain menganggap pengguna sebagai bagian integral dari sistem informasi.

Pengguna perpustakaan perguruan tinggi adalah siapa saja yang berhubungan dan memerlukan perpustakaan, dalam hal ini adalah mahasiswa sebagai konsumen informasi, staf pengajar sebagai konsumen juga produsen informasi dan para pemegang keputusan atau administrator di lingkungan perguruan tinggi yang juga sebagai konsumen dan produsen informasi.

Dengan demikian, akses informasi dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Penelusuran atau akses informasi dapat dilakukan di mana saja tidak harus datang ke perpustakaan dengan catatan sudah online ke internet, sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga. Pengguna dapat mengetahui keberadaan koleksi dan status koleksi apakah sedang dipinjam atau tidak. Pengguna mendapatkan peluang lebih banyak dalam menelusuri bahan pustaka.³⁷

D. Pengukuran Pengetahuan Akses Informasi

1. Pengukuran

Secara garis besar alat penilaian dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu tes dan non- tes. Alat yang berupa non-tes dapat berupa (1) skala

³⁷ *Ibid*, hal.103.

bertingkat untuk mengukur sikap, pendapat, keyakinan, dan nilai, (2) wawancara, dan (3) pengamatan.³⁸

Tujuan evaluasi adalah untuk mengukur tingkat keberhasilan yang telah dicapai dalam penyelenggaraan program pendidikan pengguna. Penggunaan alat-alat evaluasi tergantung pada apa yang akan di evaluasi. Suatu sistem informasi bisa dievaluasi menurut tiga ukuran yaitu:³⁹

1. Evaluasi Teknis

Evaluasi teknis adalah menyelidiki apakah secara teknis layak untuk menjalankan pengolahan informasi yang diusulkan. Banyak aplikasi adalah diluar jangkauan kemampuan teknis dari perangkat keras dan perangkat lunak yang tersedia untuk pemakaian.

2. Evaluasi Operasional

Pertimbangan kelayakan operasional bertalian dengan masalah apakah data masukan dapat disediakan dan keluaran dapat digunakan dan benar dipakai. Misalnya, secara teknis adalah mungkin bagi penjual untuk mengadakan hubungan telepon dengan pembeli dalam setiap penjualan, tetapi secara operasional hal ini adalah tidak praktis.

³⁸ Sutarno, NS. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Samitra Media Utama, 2004), hal.45.

³⁹ Ibid,... hal.46.

3. Evaluasi Ekonomis

Bilamana suatu proyek diusulkan, proyek itu perlu mengalami pengujian kelayakan ekonomis. Setelah pemasangannya, proyek itu perlu ditelaah secara periodik menurut ukuran biaya/efektifitas.⁴⁰

2. Pengetahuan Akses Informasi

a. Strategi Penelusuran Akses Informasi

Supaya hasil penelusuran sesuai dengan kebutuhan pemustaka diperlukan strategi penelusuran. Ada beberapa strategi yang bisa digunakan untuk melakukan penelusuran literatur adalah⁴¹

1. Tentukan kata kunci / keyword yang spesifik
2. Menggunakan sarana penelusuran yang tersedia
 - a. Secara manual dengan menggunakan katalog manual
 - b. Secara online melalui katalog online
3. Menggunakan operator boolean (or, and, not)

Agar hasil penelusuran tidak melebar dan sekaligus untuk menyempitkan dengan menggunakan operator boolean (OR, AND , NOT). Operator OR untuk melebarkan jumlah hasil penelusuran, Operator AND untuk menghasilkan judul-judul yang hanya mengandung kedua kata kunci tertentu, misalnya manajemen dan surakarta. Operator NOT digunakan untuk mempersempit hasil penelusuran.

Adapun tujuan melakukan strategi penelusuran menurut Abdul Rahman Shaleh⁴² bahwa:

⁴⁰ *Ibid*, hal.46.

⁴¹ *Ibid*, hal. 50

1. Memperoleh jumlah temuan yang relevan
2. Menghindari judul-judul yang tidak relevan
3. Menghindari jumlah temuan yang terlalu besar
4. Menghindari jumlah temuan yang terlalu kecil atau kosong

b. Temu Balik Informasi

Sistem Temu Balik Informasi (Information Retrieval System - IRS) merupakan salah satu tipe sistem informasi yang berfungsi untuk menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan pemakai. Dalam konteks ini, temu kembali informasi berkaitan dengan representasi, penyimpanan, dan akses terhadap dokumen representasi dokumen. Dokumen yang ditemukan tidak dapat dipastikan apakah relevan dengan kebutuhan informasi pengguna yang dinyatakan dalam query. Pengguna sistem temu kembali informasi sangat bervariasi dengan kebutuhan informasi yang berbeda-beda.⁴³

Menurut Sulistiyo Basuki⁴⁴ sistem temu balik informasi yaitu ” sejumlah kegiatan yang bertujuan menyediakan dan memasok informasi bagi pengguna sebagai jawaban atas permintaan pemakai”. Temu balik informasi (information retrieval) merujuk keseluruhan kegiatan yang meliputi pembuatan wakil informasi (representation), penyimpanan (storage), pengaturan (organization) sampai ke pengambilan (access). Dari semua defenisi di atas dapat dinyatakan bahwa sistem temu balik

⁴²Abdul Rahman Saleh, *Penelusuran Informasi Literatur di Perpustakaan IPB Menggunakan CDS/ISIS*. (Bogor : IPB, 2006), hal. 217.

⁴³*Ibid*, hal. 219.

⁴⁴ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta: Gramedia, 1991), hal. 33.

informasi adalah suatu proses temu balik atau penemuan kembali informasi yang tersimpan dengan menggunakan sarana temu balik yaitu katalog manual ataupun online dan dalam penelusuran menggunakan perwakilan dari suatu dokumen atau disebut juga dengan query agar dengan mudah menemukan informasi yang relevan dengan pengguna.

Ada lima komponen dalam penelusuran informasi atau temu balik informasi, yaitu:

- a. *User* (pengguna/pemakai)
- b. *Query*
- c. Dokumen
- d. Indeks
- e. *Machine* (Match Function)⁴⁵

⁴⁵ *Ibid*, hal. 35.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi, metode dalam penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau peristiwa secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki dengan menggunakan perhitungan statistik.³⁷ Dengan kata lain, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.³⁸

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel program pendidikan pengguna sebagai variabel independen (x) dan variabel pengaruhnya terhadap pengetahuan akses informasi sebagai variabel dependen (y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan pada Perpustakaan UIN AR-Raniry Darussalam Banda Aceh. Waktu penelitian ini berlangsung selama 30 hari dimulai sejak tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 30 Juni 2015.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, edisi revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 71.

³⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 103.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan variabel program pendidikan pengguna sebagai variabel independen (x) dan variabel pengetahuan akses informasi sebagai variabel dependen (y), maka dapat dirumuskan dua hipotesis yaitu *Hipotesis Nol* (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a). Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

H_a : Pendidikan pengguna efektif mempengaruhi pengetahuan akses informasi mahasiswa baru S-1 Ilmu Perpustakaan di Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

H_0 : Pendidikan pengguna tidak efektif mempengaruhi pengetahuan akses informasi mahasiswa baru S-1 Ilmu Perpustakaan di Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Hipotesis tersebut kemudian penulis rumuskan dalam hipotesis statistik, yaitu:

H_0 : $\rho = 0$, 0 berarti tidak ada hubungan.

H_a : $\rho \neq 0$, “tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada hubungan,

ρ = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.³⁹

Untuk melihat hubungan variabel tersebut penulis menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu mencari nilai koefisien korelasi (r_{xy}) dan untuk mengetahui apakah H_a dan H_0 di terima atau di tolak, maka

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 69

penulis akan menghitung t hitung yang kemudian mencocokkan dengan f tabel.

Hasil nilai ini peneliti gabungkan (H_a dan H_o) untuk menguji kebenaran dan kepalsuan antara dua hipotesis, yaitu dengan cara menghitung f hitungnya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi,

r = Jumlah variable (Numerator/df)

n = Jumlah sampel.⁴⁰

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah “keseluruhan subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.”⁴¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru S-1 jurusan ilmu perpustakaan tahun Akademik 2014/2015 yang berjumlah 98 orang.

Sedangkan menurut pendapat Sutrisno Hadi, sampel adalah “sebagian kecil subjek yang diselidiki dari keseluruhan objek, dan juga dapat disebutkan sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut.”⁴²

Dalam pengambilan sampel, penulis berpijak kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan “jika jumlah populasinya di bawah 100, maka

⁴⁰ *Ibid*, ..., hlm. 138.

⁴¹ *Ibid*, hal. 102.

⁴² Choli Narkubo, Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal.10.

sampelnya adalah seluruh populasi dan jika populasinya diatas 100 maka sampelnya diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.”⁴³

Berdasarkan populasi yang ada di atas yang kurang dari 100, maka penulis mengambil seluruh mahasiswa baru S-1 jurusan ilmu perpustakaan tahun Akademik 2014/2015 tersebut untuk dijadikan sampel. Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 98 mahasiswa baru S-1 Ilmu Perpustakaan tahun Akademik 2014/2015. **Jadi penelitian ini disebut juga penelitian populasi.**

E. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.⁴⁴ Teknik statistik untuk uji validitas adalah teknik *Korelasi Product Moment* untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X (\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2 \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, hal. 134.

⁴⁴ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.

- N = Banyaknya subjek pemilik nilai
 X = Jumlah seluruh skor variabel 1
 Y = Jumlah seluruh skor variabel 2
 XY = Jumlah seluruh skor variable 1 dan 2

Langkah pengujian validitas dilakukan pertama kali penulis memeriksa instrumen yang telah dibuat, setelah instrumen dianggap benar karena pernyataan sesuai dengan indikator maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada responden yang bukan sampel. Instrumen dibagikan kepada 30 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dengan bantuan SPSS versi 16. Bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen memiliki validitas yang baik.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Untuk 30 Orang Responden

Item Pernyataan	Variabel penelitian	Pearson Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Ket
Pendidikan pengguna (X)	X1	0,852	0,227	Valid
	X2	0,804	0,227	Valid
	X3	0,810	0,227	Valid
	X4	0,813	0,227	Valid
	X5	0,801	0,227	Valid
	X6	0,800	0,227	Valid
	X7	0,814	0,227	Valid
Pengetahuan akses informasi (Y)	Y1	0,592	0,227	Valid
	Y2	0,554	0,227	Valid
	Y3	0,335	0,227	Valid
	Y4	0,405	0,227	Valid
	Y5	0,661	0,227	Valid
	Y6	0,508	0,227	Valid
	Y7	0,578	0,227	Valid

2. Reliabilitas

Reabilitas merupakan suatu instrument pengukuran yang mempunyai kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran.⁴⁵ Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Alfa Cronbach*, yaitu:

- a. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan dengan rumus:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{\sum X_i}{n}^2}{n}$$

- b. Menentukan nilai varians total dengan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X}{n}^2}{n}$$

- c. Menentukan reliabilitas instrument dengan rumus:

$$r_{18} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

n	=	jumlah sampel
X_1	=	Jawaban responden untuk setiap butir
x	=	Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan
σ_t^2	=	Varians total
σ_b^2	=	Jumlah varians butir
K	=	Jumlah butir pertanyaan
r_{18}	=	Koefesien reabilitas instrument

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian dilakukan uji reliabilitas.

Langkah pengambilan keputusan dalam uji Reliabilitas adalah jika nilai alpha lebih besar dari r_{tabel} maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliable atau konsisten, sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari konsisten, sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari r_{tabel} maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

Langkah-langkah uji reliabilitas hampir sama dengan uji validitas.

Setelah instrumen disebarkan pada responden yang bukan sampel sebanyak

⁴⁵ Morissan, *Metode penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 103.

30 orang, maka data ditabulasikan berdasarkan skor item instrumen. Setelah data diolah maka skor data dikorelasikan. Pengujian reliabilitas ini juga dilakukan secara statistik dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS versi 16. Bila skor r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang baik.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Untuk 30 Orang Responden

Variabel	Nilai alpha	r_{tabel}	Ket
Pendidikan pengguna (X)	0. 811	0.227	Reliabel
Pengetahuan akses informasi (Y)	0. 912	0.227	Reliabel

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data lapangan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Angket (kuisisioner)

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik angket. Nazir⁴⁶ mengatakan bahwa angket merupakan suatu daftar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang ingin diselidiki yang disebut responden. Penelitian ini menggunakan angket karena rumusan tujuan yang ingin dicapai dengan angket dan dapat mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuisisioner atau angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan di

⁴⁶ Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. (Jakarta : Ghalia Indonesia), hal. 95.

dalam angket sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengolah hasil angket. Peneliti membagi angket yang berisi 14 pernyataan kepada 98 orang dan mengambil kembali angket tersebut ke setiap pengguna selama 10 hari. Angket disusun dua kategori sehingga akan ditemukan data tentang variabel (x) pendidikan pengguna dan variabel (y) pengetahuan akses informasi, setiap nilai diberi empat alternative jawaban, peneliti memberikan skor masing-masing : SS, nilai skor 4, S, dengan skor 3, TS dengan skor 2 dan KS, dengan skor 1.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian dengan melihat beberapa situasi dan kondisi, guna dimanfaatkan dalam penulisan ini serta dapat mendukung data yang belum tercapai melalui wawancara. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya.

Berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan melalui pengamatan awal pra penelitian maupun sewaktu penelitian berlangsung. Dalam observasi awal peneliti yang dilakukan tanggal 10-12 Oktober 2014, diperoleh data bahwa mahasiswa baru S-1 Ilmu Perpustakaan sangat antusias dalam mempelajari program pendidikan pengguna di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

⁴⁷ Ibid., hal. 31.

Hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa baru yang mengikuti program pendidikan pengguna.

3. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja tentang topik permasalahan, tetapi tidak diurutkan secara mendetil atau lengkap pertanyaannya, hanya poin-poin utama permasalahan saja yang ditanyakan.⁴⁹ Cara ini akan lebih mudah bagi penulis untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informasi yang dibutuhkan, penulis juga menggunakan pedoman wawancara untuk menghindari kemungkinan melupakan beberapa persoalan yang relevan dengan masalah penelitian. Pedoman wawancara yang diberikan oleh peneliti kepada kepala perpustakaan secara acak yaitu tentang program pendidikan pengguna dan tentang pengetahuan akses informasi. Hasil wawancara digunakan sebagai data sekunder penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data awal yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode kuantitatif yaitu analisis data menggunakan data-data yang berbentuk angka. Penulis menggunakan

⁴⁸ Ibid., hal. 31.

⁴⁹ Djam'an Satori, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 130

kolerasi Product Moment, yaitu salah satu teknik yang digunakan untuk mencari kolerasi antara dua variabel.⁵⁰

Mencari data dua variabel banyak rumus yang dapat digunakan, namun penulis menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks kolerasi product moment

x = Jumlah deviasi skor variabel x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

y = Jumlah deviasi skor variabel y setelah terlebih dahulu dikuadratkan y.⁵¹

1. Uji f

Pengujian pengaruh variabel independen terhadap perubahan nilai variabel dependen dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel untuk itu perlu dilakukan uji f. Uji f atau anova dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan probability value dari hasil penelitian.

Kriteria pengambilan keputusan pada tingkat signifikansi 5%

- Jika statistic f- hitung > f- tabel, maka Ha diterima.

⁵⁰ Anas Sidjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 204.

⁵¹ Ibid,.... hlm. 205.

- Jika statistic f- hitung < f- table, maka Ha ditolak.

Tabel 3.3 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment⁵²

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 -0.799	Kuat
0.80 – 1.000	<i>Sangat Kuat</i>

2. Uji Regresi

Analisis regresi adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas). Analisis regresi menggunakan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut ini.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = pengetahuan akses informasi

X = pendidikan pengguna

a = konstanta

⁵²Sugiono, Metode Penelitian.....hlm.184

3. Indikator

Analisis data ketika penulis masih berada di lapangan adalah penyeleksian data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber yang mungkin data-data yang diperoleh tersebut dapat digunakan sebagai sumber informasi penulis. Kemudian, menganalisis kembali data-data yang telah diseleksi guna menemukan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Tabel 3.4 hubungan variabel, indikator, instrumen dan jenis data

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Jenis Data
1.	Pendidikan pengguna	1. Mengenal Koleksi perpustakaan 2. Kegunaan koleksi perpustakaan	1, 2, 3,4,5,6,7	Primer
2.	Pengetahuan akses informasi	1. Mengenal jenis layanan perpustakaan 2. Motivasi mengunjungi perpustakaan	8,9,10,11 12	Primer

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Pusat perpustakaan UIN Ar-Raniry resmi beediri pada saat atau bersamaan dengan resminya berdiri IAIN Ar-Raniry, yaitu pada tanggal 5 Oktober 1963. Sebelum resmi berdiri, pada tanggal 2 September 1960 di Banda Aceh, terlebih dahulu berdiri Fakultas Syari'ah yang merupakan Fakultas cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK. Menteri agama RI.No.40 tahun 1960. Perpustakaan pada waktu itu adalah perpustakaan Fakultas Syari'ah yang dikepalai oleh Abdullah Arif. Lokasi perpustakaannya berada di salah satu ruang di lantai II kompleks Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala milik pemerintah daerah. Perpustakaan Fakultas Syari'ah merupakan cikal bakal menjadi UPT. Perpustakaan IAIN Ar-Raniry.⁵⁸

Pada tanggal 5 Oktober 1963, Fakultas Syari'ah di Banda Aceh berubah status menjadi IAIN yang berdiri sendiri dengan nama IAIN Jami'ah Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai IAIN yang ketiga di indonesia setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta dengan SK Menteri Agama RI No. 89 tahun 1963. IAIN Ar-Raniry waktu itu terdiri dari tiga ⁵⁹Fakultas yaitu: Syari'ah, Tarbiyah, Ushuluddin. Ketika itu perpustakaan Fakultas Syari'ah berubah status menjadi

⁵⁸ Lembaran Profil UPT, Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 2015.

perpustakaan IAIN Ar-Raniry dengan jumlah koleksi yang masih terbatas dan kepala perpustakaan pada saat itu adalah Drs. Said Mahmud AR.

Pada tahun 1994, pusat perpustakaan IAIN Ar-Raniry menempati gedung baru yang sangat strategi karena lokasinya berdekatan dengan tempat perkuliahan dan rektorat IAIN Ar-Raniry. Luas bangunannya gedung yang baru dibangun 2000 meter dari luas seluruhnya yang direncanakan 4000 meter. Luas area tersebut hampir memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh teori ilmu perpustakaan, bahwa luas gedung perpustakaan perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa 5000 orang lebih dari 1 meter untuk setiap mahasiswa, dan apa bila mahasiswa belum mencapai 5000 orang, maka gedung perpustakaan 0,75 meter permahasiswa.

Pada tahun 2007, perpustakaan IAIN Ar-Raniry mengirim 1 orang staf – nya untuk mengikuti Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli (CPTA) ke Perpustakaan Nasional Jakarta dan pada tahun 2009 perpustakaan IAIN Ar-Raniry mengirim lagi 2 (dua) orang staf perpustakaan untuk mengikuti Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli (CPTA) ke Perpustakaan Nasional Jakarta yang didanai oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.⁶⁰

Sepanjang sejarah berdirinya UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, hingga tahun 2013, perpustakaan telah dipimpin oleh 9 orang Kepala Perpustakaan. Berikut nama-nama yang pernah dan sedang menjabat sebagai Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry :

⁶⁰ Lembaran Profil UPT, Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 2015.

Tabel 4.1 : Daftar nama-nama kepala perpustakaan

No.	Nama Kepala Perpustakaan	Periode	Keterangan/Status
1.	Abdul Arif	1960 – 1965	Perpustakaan Fak. Syari'ah (cikal bakal UPT. Perpustakaan)
2.	Drs. Said Mahmud AR	1965 – 1969	Perpustakaan Induk
3.	Drs. M. Yacob Syamaun	1970 – 1974	Perpustakaan Induk
4.	Dra. Halimah Ismail	1974 – 1079	Perpustakaan Induk
5.	Drs. Fauzi Mahmud	1979 – 2002	Perpustakaan Induk s/d UPT. Perpustakaan
6.	Drs. Sulaiman Ibrahim	2003 – 2006	UPT. Perpustakaan
7.	Dra. Cut Maryam Idris	2007 – 2008	UPT. Perpustakaan
8.	Drs. Zulkarnaen Idham	2009 – 2010	UPT. Perpustakaan
9.	Abdul Manar, S.Ag., SIP., M.Hum	2011 – Sekarang	Pusat Perpustakaan November 2014 berubah sebutan menjadi UPT. Perpustakaan

Catatan :

1. Periode Jabatan Poin nomor 1 – 4, adalah tahun prediksi yang bersumber dari pengelola perpustakaan (pustakawan senior), baik yang sudah pensiun maupun yang masih aktif.
2. Keterangan sejarah UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang telah ditulis ini belum lengkap karena kesulitan dalam mencari data lebih rinci. Diharapkan ada masukan dari pembaca untuk kesempurnaan catatan sejarah UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry secara lengkap.

Sebelum berdirinya UPT. Perpustakaan, dulunya setiap fakultas memiliki perpustakaan masing-masing termasuk perpustakaan pascasarjana, dan Perpustakaan Induk, karena pada saat itu berlaku sistem *desentralisasi perpustakaan*. Sejak tahun 1994, sistem desentralisasi perpustakaan berubah menjadi sistem sentralisasi perpustakaan, dimana semua perpustakaan fakultas, kecuali perpustakaan pascasarjana, dilebur menjadi satu perpustakaan saja, dengan sebutan Perpustakaan Induk. Sejak diberlakukannya sistem sentralisasi, UIN Ar-Raniry hanya memiliki satu perpustakaan, yaitu

Perpustakaan Induk. Dengan demikian, semua koleksi perpustakaan yang di setiap fakultas diserahkan/dikumpulkan di satu perpustakaan yaitu Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry. Sebutan Perpustakaan Induk, kemudian berubah menjadi UPT. Perpustakaan. Dengan keluarnya PMA (Peraturan Menteri Agama) Republik Indonesia yang baru, maka pada tahun 2013 sebutan UPT. Perpustakaan pun berubah menjadi Pusat Perpustakaan. Pada November 2014 sebutan Pusat Perpustakaan berubah lagi menjadi UPT. Perpustakaan, Peraturan Menteri Agama RI tahun 2014 tentang ORTAKER UIN Ar-Raniry.

Saat ini, meskipun secara ketentuan dalam STATUTA bahwa tidak ada lagi perpustakaan fakultas, namun secara mandiri setiap fakultas atau bahkan prodi memiliki perpustakaan/ruang baca masing-masing untuk memenuhi dan melengkapi kebutuhan bahan bacaan di setiap fakultas untuk mahasiswa dan dosen. Jika dilihat dari segi pemenuhan kebutuhan dasar terhadap informasi, keberadaan perpustakaan/ruang baca tersebut sangat bermanfaat dan membantu mahasiswa dan dosen, karena keterbatasan koleksi yang dimiliki oleh UPT. Perpustakaan. Sehingga, keberadaan UPT. Perpustakaan dan perpustakaan/ruang baca di setiap fakultas bisa saling melengkapi.⁶¹

2. Visi dan Misi Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Visi dari pusat perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah:

“Menjadikan pusat perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai pusat informasi ilmu keislaman, sains dan teknologi berbasis teknologi informasi yang menunjang Tri Dharma perguruan tinggi UIN Ar-Raniry: pengajaran, penelitian, pengabdian kepala masyarakat”.

⁶¹ Lembaran Profil UPT, Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 2015.

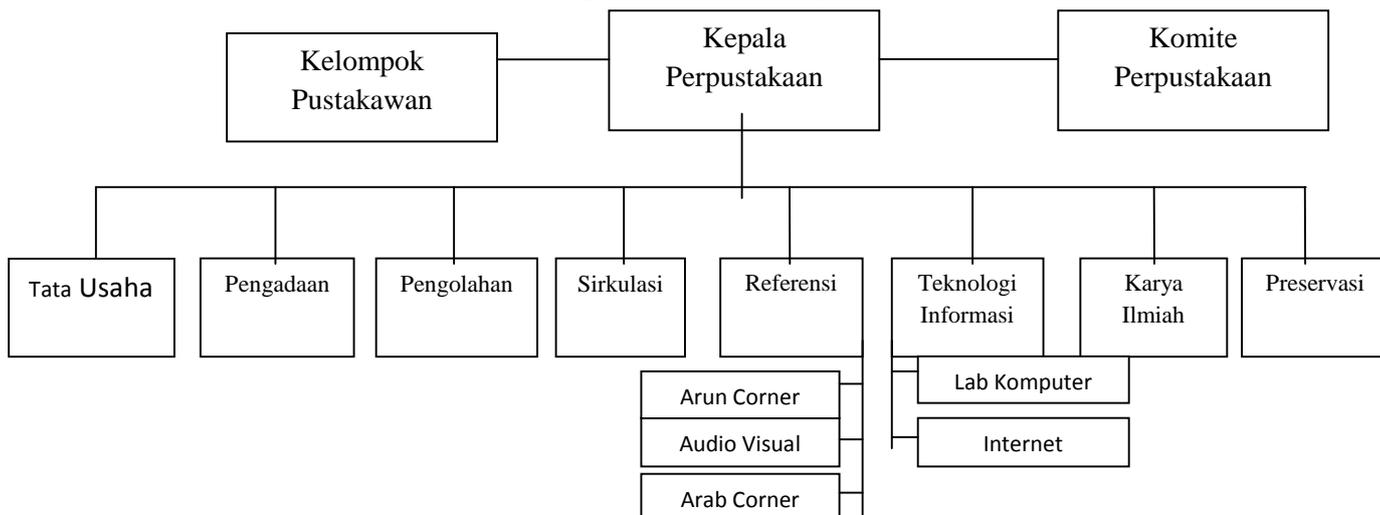
Sedangkan misi dari pusat perpustakaan UIN Ar-Raniry ialah:

1. Mendukung fungsi pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi mengumpulkan, mengadakan, dan mengolah bahan pustaka dengan mengutamakan faktor kerelevansian, ketersediaan, kemutakhiran dan kelestarian koleksi.
2. Menyediakan pelayanan dan penelusuran informasi perpustakaan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi.
3. Membangun *resource shering* dan jaringan perpustakaan baik lokal, regional, nasional dan internasional.
4. Menyediakan koleksi digital, khususnya *local content*, berbasis Web sehingga dapat diakses secara *online*.
5. Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi kegiatan perpustakaan dalam rangka proses penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry.⁶²

3. Bagan Struktur Organisasi

Setiap perpustakaan mempunyai struktur organisasi yang jelas sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dalam menyelenggarakan perpustakaan. Adapun struktur organisasi di pusat perpustakaan UIN Ar-raniry dapat dilihat di tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 : Struktur Organisasi Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry



Sumber : Lembaran Profil UPT, Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 2015.

⁶² Lembaran Profil UPT, Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 2015.

**4.3 KEADAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
MENURUT BIDANG STUDI DAN BAHASA
TAHUN 2014**

NO	BIDANG STUDI	BAHASA								JUMLAH	
		INDONESIA		ARAB		INGGRIS		LAIN-LAIN		JDL	EXP
		JUDUL	EXP	JDL	EXP	JDL	EXP	JDL	EXP		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Studi Islam	10,615	28,524	7,885	10,884	713	1,206	-	-	19,466	40,974
2	Studi Bahasa Arab	580	2,218	2,472	3,794	-	-	-	-	3,235	6,259
3	Studi Ilmu Lain	1,264	3,347	72	93	979	1,308	60	60	2,375	4,808
4	Bahan Reference	388	1,983	179	778	229	1,082	-	-	796	3,843
5	Bahan Koleksi Lain	2,415	9,885	327	768	460	1,175	-	-	3,202	11,828
	JUMLAH TOTAL	15,262	45,957	10,935	16,317	2,381	4,771	60	60	29,074	67,712

Sumber: data dokumentasi perpustakaan UIN Ar-Raniry

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dari data kuesioner yang sebar di lapangan dan diisi oleh responden dalam kurun waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti menyebarkan 14 kuesioner kepada responden dan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner tersebut berupa data kuantitatif.

1. Pengujian Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai r hasil *Corrected Item Total Correlation*. Instrumen dikatakan valid apabila nilai *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari hasil r tabel dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20 dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Validitas

Item Pernyataan	Variabel penelitian	Pearson Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Ket
Pendidikan pengguna (X)	X1	0,852	0,227	Valid
	X2	0,804	0,227	Valid
	X3	0,810	0,227	Valid
	X4	0,813	0,227	Valid
	X5	0,801	0,227	Valid
	X6	0,800	0,227	Valid
	X7	0,814	0,227	Valid
Pengetahuan akses informasi (Y)	Y1	0,592	0,227	Valid
	Y2	0,554	0,227	Valid
	Y3	0,335	0,227	Valid
	Y4	0,405	0,227	Valid
	Y5	0,661	0,227	Valid
	Y6	0,508	0,227	Valid
	Y7	0,578	0,227	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa nilai r_{hitung} untuk semua pertanyaan yang ada pada masing-masing variabel yang diteliti menunjukkan angka yang lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) yang telah ditentukan untuk jumlah 98 responden. Dapat disimpulkan bahwa semua item yang dipakai pada penelitian ini valid untuk digunakan.

2. Pengujian Reliabilitas

Tabel 4.5
Pengujian Reabilitas

Variabel	Nilai alpha	r_{tabel}	Ket
Pendidikan pengguna (X)	0. 811	0.227	Reliabel
Pengetahuan akses informasi (Y)	0. 912	0.227	Reliabel

Hasil di tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan mengenai Pendidikan pengguna (X) dan Pengetahuan akses informasi (Y) adalah reliabel karena menunjukkan hasil hitung yang lebih besar ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dari 0,227 artinya semua butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3. Pengujian Regresi

Tujuan utama regresi yaitu mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antara dua variabel⁶³. Dalam analisis regresi dikenal 2 jenis variabel yaitu:

1. Variabel respon atau variabel dependen yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lainnya, atau disebut juga dengan variabel y.
2. Variabel prediktor atau variabel independen yaitu variabel yang bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya, biasanya disebut variabel x.

⁶³Khatib A.Latief. *Modul Statistik Untuk Pengolahan dan Analisis Data* (Fakultas Adab dan Humaniora UIN A-raniry: Banda Aceh, 2015) hlm. 40

Tabel 4.6 Perhitungan Regresi antara Variabel X (Pendidikan Pengguna) dan Variabel Y (Pengetahuan Akses Informasi)

Sampel	X	Y	X²	Y²	XY
1	19	17	361	289	323
2	16	14	196	196	224
3	19	19	400	361	361
4	14	15	256	225	210
5	20	16	225	256	320
6	16	19	361	361	304
7	16	16	256	256	256
8	19	18	361	324	342
9	16	16	256	256	256
10	19	17	361	289	323
11	16	14	196	196	224
12	19	19	400	361	361
13	14	15	256	225	210
14	20	16	225	256	320
15	16	19	361	361	304
16	15	16	256	256	240
17	19	19	324	361	361
18	16	14	256	196	224
19	18	14	225	196	252
20	16	14	196	196	224
21	19	19	400	361	361
22	14	15	256	225	210
23	20	16	225	256	320
24	16	14	196	196	224
25	14	15	225	225	210
26	15	12	196	144	180
27	15	10	196	100	150
28	14	12	144	144	168
29	14	12	196	144	168
30	12	9	144	81	108
31	14	13	225	169	182
32	12	13	169	169	156
33	15	13	256	169	195
34	13	19	361	361	247
35	16	15	225	225	240
36	19	11	144	121	209
37	15	14	196	196	210
38	12	15	144	169	180
39	14	13	289	225	182

Sampel	X	Y	X²	Y²	XY
40	14	15	225	225	210
41	15	12	196	144	180
42	17	15	225	289	255
43	14	17	196	289	238
44	14	17	256	324	238
45	15	18	121	144	270
46	14	12	225	196	168
47	14	15	225	225	210
48	15	12	196	144	180
49	15	10	196	100	150
50	14	12	144	144	168
51	14	12	196	144	168
52	12	9	144	81	108
53	14	13	225	169	182
54	12	13	169	169	156
55	15	13	256	169	195
56	13	19	361	361	247
57	14	15	225	225	210
58	14	15	169	144	210
59	12	12	289	196	144
60	14	14	324	324	196
61	13	18	225	169	234
62	17	13	169	169	221
63	14	15	225	225	210
64	15	12	196	144	180
65	15	10	196	100	150
66	14	12	144	144	168
67	14	12	196	144	168
68	12	9	144	81	108
69	14	13	225	169	182
70	25	14	15	225	225
71	26	15	12	196	144
72	27	15	10	196	100
73	28	14	12	144	144
74	29	14	12	196	144
75	30	12	9	144	81
76	19	13	289	169	247
77	17	13	289	169	221
78	15	11	225	121	165
79	17	16	289	256	272
80	17	16	289	256	272

Sampel	X	Y	X²	Y²	XY
81	14	15	196	225	210
82	14	13	196	169	182
83	16	16	256	256	256
84	19	18	361	324	342
85	16	16	256	256	256
86	19	17	361	289	323
87	19	16	196	196	304
88	12	14	196	196	168
89	15	14	196	196	210
90	14	14	144	144	196
91	14	12	289	256	168
92	14	16	196	144	224
93	12	12	144	100	144
94	17	10	196	225	170
95	14	15	169	144	210
96	12	12	289	196	144
97	14	14	324	324	196
98	13	18	225	169	234
N=	X =	Y =	X² =	Y² =	XY =
98	6645	5356	20454	18750	18150

Berdasarkan variabel X dan Y yang telah dikumpulkan dapat diperoleh hasil olahan dari analisis pengaruh tersebut, maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$

Keterangan:

Y = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = variabel independen

Tabel 4.7 Hasil analisis regresi linier sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,700	1,709		8,899	1,000
	X	2,450	1,290	1,090	10,500	1,608

Sumber : Data primer diolah 2016

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut ini.

- a. Membuat persamaan regresi.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,700 + 2,450 X$$

Keterangan :

Y = Pengetahuan akses informasi

X = pendidikan pengguna

a = konstanta (4,700)

- b. Mencari nilai korelasi antara variable X dan Y

Tabel 4.8 Hasil analisis korelasi

Correlations			
		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.974**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
VAR00002	Pearson Correlation	.974**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Interpretasi hasil penelitian.

Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan bantuan program SPSS 20 dapat diinterpretasikan bahwa jika pengaruh pendidikan pengguna terhadap pengetahuan akses informasi dengan instrumen yang ada dalam penelitian ini, maka persamaan regresi linier dapat ditulis sebagai berikut: $Y = a + b$, dimana Pengetahuan akses informasi = $4,700 + 2,450$ (pengaruh pengetahuan akses informasi). Dengan demikian, nilai dari konstanta $b = 2,450$ dan nilai konstanta $a = 4,700$ terdapat pengaruh yang signifikan antara keduanya.

Dapat dijelaskan bahwa $a = 4.700$ artinya yaitu tidak ada nilai b (arah regresi), maka nilai partisipasinya variable $y = 4.700$. Koefisien regresi $x = 2.450$, ini artinya setiap penambahan 1 nilai variable x , maka nilai variable y bertambah 2.450.

4. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara pendidikan pengguna dan pengetahuan akses informasi sebesar 0.974. Penulis menentukan hipotesis dengan berpedoman pada ketentuan berikut ini.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan pengguna dan pengetahuan akses informasi.

Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan pengguna dan pengetahuan akses informasi.

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka langkah selanjutnya mencari uji hipotesis/uji F dengan menggunakan bantuan SPSS 20. Hasil perhitungan hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Uji F**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,706	2	1,508	55,203	0,000 ^a
	Residual	32,842	96	1,674		
	Total	47,798	98			

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa hasil untuk nilai F_{hitung} sebesar 55,203, langkah selanjutnya membandingkan besarnya F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan memperhitungkan $df = n-2$ terlebih dahulu. Adapun $df = (98-2) = 96$. Dengan memeriksa tabel nilai "F" ternyata bahwa df sebesar 96 diperoleh F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,32. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($55,203 > 2,32$), maka hasil tersebut dinyatakan memiliki dampak yang signifikan. Jadi hipotesis yang mengatakan bahwa variabel pendidikan pengguna memiliki pengaruh terhadap pengetahuan akses informasi dapat diterima dan terbukti benar.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)/ *Adjusted R Square*

Dalam model regresi berganda variabel yang lain tersebut diberi simbol (e). Berapa besar pengaruh variabel di luar model regresi tersebut (variabel pengganggu) berpengaruh terhadap pengetahuan akses informasi, dapat dikontrol melalui *adjusted R Square*.

Tabel 4.10
Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,800(a)	0,55	1,001	1,609

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui pengaruh antara variabel x (pendidikan pengguna) dengan variabel y (pengetahuan akses informasi) memiliki korelasi (r) sebesar 0.974. Adapun koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,55, artinya bahwa sebesar 55% tingkat pengaruh pendidikan pengguna memiliki korelasi terhadap pengetahuan akses informasi. Dengan kata lain, variabel independen yaitu variabel pendidikan pengguna memberikan kontribusi sumbangan sebesar 55% terhadap pengetahuan akses informasi. Dari angka tersebut berarti ada variabel independen di luar model regresi ini yang berpengaruh terhadap pengetahuan akses informasi hanya sebesar 45%.

Untuk mengukur kedekatan antara variabel x dan variabel y digunakan koefisien korelasi. Berpedoman pada interpretasi indeks angka korelasi product moment nilai r_{xy} sebesar 0.974. Nilai tersebut menunjukkan bahwa antara variabel x dan y terdapat korelasi yang *sangat kuat*. Jadi terdapat korelasi yang positif sebesar 0.974 antara pendidikan pengguna dan pengetahuan akses informasi.

Tabel 4.11 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment⁶⁴

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

C. Pembahasan

Kegiatan pemanfaatan layanan perpustakaan yang dipengaruhi oleh pendidikan pengguna. Pemanfaatan dari suatu perpustakaan sangat berkenaan erat dengan adanya proses bimbingan pemanfaatan perpustakaan untuk menambah akses informasi yang dibutuhkan.

Sejalan dengan teori di atas Sulistyio Basuki⁶⁵ yang menyatakan bahwa tujuan dari pendidikan pemakai adalah sebagai berikut: mengembangkan ketrampilan pemakai yang diperlukannya untuk menggunakan perpustakaan atau pusat dokumentasi, mengembangkan ketrampilan tersebut untuk mengidentifikasi masalah informasi yang dihadapi pemakai, merumuskan kebutuhan informasinya sendiri (pemakai), mengidentifikasi kisaran kemungkinan sumber informasi yang tersedia untuk memenuhi

⁶⁴Sugiono, Metode Penelitian.....hlm.184

⁶⁵ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta: Gramedia, 1991), hal. 204.

kebutuhannya, menilai ketepatannya, kekuatan dan kelemahan masing-masing sumber informasi dan yang terpenting mampu menghadapi ketidaksamaan informasi yang disediakan oleh sumber yang berlainan dan mengasimilasi, mengumpulkan, menyajikan dan menerapkan informasi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan pengguna (*user education*) yang berpengaruh terhadap pengetahuan akses informasi di UPT. Perpustakaan UIN AR-Raniry. Hal ini terbukti dari hasil uji persamaan regresi sederhana diperoleh hasil $Y = 4,700 + 2,450X$, dengan uji f , sebesar 55,203 dan untuk koefisien determinasi R^2 sebesar 0,55. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas X (pendidikan pengguna) memberikan kontribusi terhadap variabel terikat Y (pengetahuan akses informasi) sebesar 55%. Berpedoman pada interpretasi indeks angka korelasi *product moment* nilai r_{xy} sebesar 0.974. Nilai tersebut menunjukkan bahwa antara variabel x dan y terdapat korelasi yang *sangat kuat* yaitu sebesar 0.974. Ini berarti terdapat hubungan yang positif antara pendidikan pengguna dan pengetahuan akses informasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pendidikan pengguna (X), terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan akses informasi (Y) hal ini ditunjukkan dari hasil uji F, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($55,203 > 2,32$), maka hasil tersebut dinyatakan memiliki dampak yang signifikan. Jadi hipotesis yang mengatakan bahwa variabel pendidikan pengguna memiliki pengaruh terhadap pengetahuan akses informasi dapat diterima dan terbukti benar.
2. Adanya pengaruh penerapan pendidikan pengguna terhadap pengetahuan akses informasi Perpustakaan UIN AR-Raniry diperoleh dari nilai *R-square* (R^2) sebesar 0,55. Artinya variabel independen yang terdiri variabel pendidikan pengguna memberikan kontribusi sumbangan sebesar 55% terhadap pengetahuan akses informasi.
3. Indeks angka korelasi product moment nilai r_{xy} sebesar 0.974. Nilai tersebut menunjukkan bahwa antara variabel x dan y terdapat korelasi yang *sangat kuat*. Jadi terdapat korelasi yang positif sebesar 0.974 antara pendidikan pengguna dan pengetahuan akses informasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, maka mendapatkan beberapa saran yang dapat di jadikan tolak ukur atau pertimbangan untuk pembaca. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya penerapan pendidikan pengguna perpustakaan terhadap pengetahuan akses informasi Perpustakaan UIN AR-Raniry kepada pemustaka baik dalam hal peminjaman buku, pengembalian buku, dan memberikan informasi kepada pemustaka.
2. Diharapkan bagi pustakawan di Perpustakaan UIN AR-Raniry harus lebih aktif lagi dalam menjelaskan tentang informasi yang ada di perpustakaan kepada pemustaka agar dapat dimanfaatkan secara maksimal dengan menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan pengguna, pengembangan koleksi, pelayanan, fasilitas dan sumber daya manusia sebagai pengelolanya dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rienaka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Darmono. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo, 2001.
- Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2002.
- Mantra, Ida Bagoes. *Filosafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Maskuri, Akhmad. *Perpustakaan*. Jakarta: Warta Pustaka, 1994.
- Mews, Hazel. *Reader Instruction in Colleges and Universities*. London : The Library Association, 1972. Pendidikan Pengguna Di Perpustakaan Perguruan Tinggi : Prediksi tentang kendala pelaksanaannya. 2009. <http://widodo.staff.uns.ac.id/2008/12/15/pendidikan-pengguna-di-perpustakaan-perguruan-tinggi-prediksi-tentang-kendala-pelaksanaanya/>.
- Mua'marah. "Pendidikan Pemakai dan Minat Baca di UPT Perpustakaan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (APMD)". *Laporan Kerja Praktek (LKP) Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2001.
- Muhammad, Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003.
- Nawawi."Kontribusi Pendidikan Pemakai Perpustakaan Terhadap Penelusuran Informasi: Studi Deskriptif Mengenai Kontribusi Pendidikan Pemakai Perpustakaan Terhadap Penelusuran Informasi di Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung", 2001. Diakses melalui www.digilib.itb.ac.id tanggal 3 Maret 2007, pukul 17.00.
- Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi.edisi 1. Jakarta: Depdikbud RI Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2004.
- Pendit, Putu Laxman. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi (Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi)*. Jakarta: JIP-FSUI, 2003.

- Qalyubi, Syihabuddin dkk. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, 2003.
- Qurniati, Nurul. "Hubungan Pendidikan Pemakai Perpustakaan dengan Efektifitas Penelusuran Informasi Oleh Mahasiswa ITB: Studi Korelasional Mengenai Hubungan Pendidikan Pemakai Perpustakaan dengan Efektifitas Penelusuran Informasi Oleh Mahasiswa ITB di Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung", 2001. Diakses melalui www.digilib.itb.ac.id.
- Rahayuningsih, F. Mengkaji Pentingnya Pendidikan Pengguna. *Info Persadha* Vol.3/No.2/Agustus 2005.
- Ratnaningsih, Rr. "Pemakai dan Bimbingan Pengguna Perpustakaan Tinjauan dari Segi Mahasiswa Baru Hingga Peneliti Terintegrasi Terlepas Dari Kurikulum". *Dalam Laporan Lokakarya Bimbingan Pengguna dan Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 1994.
- Rice, James. *Teaching Library Use: A Guide For Library Instruction*. London: Greenwood Press, 1981.
- Soedibyo, Noerhayati. *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung:Alumni, 1997.
- Soerono. "Pendidikan Pengguna Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi". *Media Pustakawan* Volume III No. 4 Desember 1996.
- Sulistyo-Basuki. *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta : Gramedia, 1992.
- Sutarno, NS. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Samitra Media Utama, 2004.
- Saetre, Tove Pemmer and Glenys Willars. 2002. The IFLA/UNESCO School Library Guidelines. Diakses melalui <http://www.ifla.org/VII/s11/pubs/school-guidelines.htm>.

Responden	Pendidikan Pengguna								Pengetahuan Akses Informasi						
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7
1	4	4	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4
2	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4
3	4	4	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1
4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1	1	1
5	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4
8	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1
9	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	1
10	1	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	4	1
11	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	4	1
12	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4
13	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4
14	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4
15	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	1
16	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4
17	1	1	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4
18	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1
19	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4
20	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1
21	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4
22	1	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1
23	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	4
24	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4
25	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4
26	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1
27	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4
28	4	1	4	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	4	4
29	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4
30	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1
31	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
32	1	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1	1	4	1	1
33	1	4	4	4	1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	1
34	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4
35	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	4	1	4	4	1
36	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
37	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1
39	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4
40	4	1	4	1	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4
41	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4

42	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	4	1	4	1	1
43	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	4	4
44	4	1	1	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4
45	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1
46	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	1	1	4	4
47	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1
48	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	4
49	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1
50	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1
51	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	1	1	1
52	4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4
53	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4
54	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1
55	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1
56	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4
57	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1
58	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1
59	4	1	1	4	4	1	4	1	1	1	4	4	1	4	1
60	4	4	4	1		4	1	4	4	4	4	4	4	4	1
61	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1
62	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1
63	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1
64	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4
65	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4
66	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	4
67	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4
68	1	1	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1
69	1	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1
70	4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	1
71	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1
72	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4
73	1	1	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1
74	1	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1
75	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	4
76	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1
77	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1
78	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1
79	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	1
80	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1
81	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1
82	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1
83	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4
84	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4

85	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1
86	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	4
87	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4
88	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1
89	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
90	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1
91	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4
92	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1
93	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1
94	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1
95	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1
96	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	4
97	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4
98	1	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Y

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Sig. F Change
1	,073(a)	,005	,021	,659	,005

a Predictors: (Constant), X2, X1

b Dependent Variable: Y

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,176	2	,088	40,203	,817(a)
	Residual	32,542	75	,434		
	Total	32,718	77			

a Predictors: (Constant), X2, X1

b Dependent Variable: Y

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,669	,749		4,899	,000
	X1	,66	,129	,059	6,515	,608
	X2	,55	,144	,044	9,382	,704

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2,972	1,000	,00	,00	,00
	2	,021	11,758	,01	,68	,31
	3	,006	21,409	,99	,32	,69

a. Dependent Variable: Y

KUESIONER PENELITIAN

Sahabat yang Terhormat,

Pada saat ini, saya Elvi Nurfida, Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh sedang menempuh skripsi dengan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Program Pendidikan Pengguna di Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Akses Informasi Mahasiswa Baru S-1 Ilmu Perpustakaan tahun Akademik 2014/2015”**.

Untuk itu, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati memohon kesediaan Anda untuk dapat mengisi angket yang telah tersedia. Angket ini nantinya benar-benar akan digunakan sebagai data primer dalam penelitian dan tidak akan digunakan untuk sesuatu yang terlarang dengan tetap merahasiakan identitas Anda.

Atas kesediaan dan kesempatan yang Anda berikan, saya ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, September 2015
Peneliti,

ELVI NURFIDA

I. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan (coret yang tidak perlu)

Pendidikan :

II. PETUNJUK

Berilah tanda check list () pada jawaban yang anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

III. Pendidikan Pengguna

No.	Indikator	SS	S	KS	TS
	Pernyataan				
	Mengenal Koleksi perpustakaan				
1	Adanya alat bantu (katalog buku OPAC) untuk menemukan buku yang kamu butuhkan				
2	Anda dapat menemukan buku yang dicari dengan daftar buku (katalog buku)				
	Kegunaan koleksi perpustakaan				
3	Anda mengetahui kegunaan koleksi sirkulasi				
4	Anda mengetahui tentang koleksi referensi				
5	Anda dapat menemukan koleksi yang dibutuhkan di rak Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry				
6	Anda mengetahui tentang sistem klasifikasi koleksi yang ada di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry				
7	Anda mengetahui tentang kamus, ensiklopedi, sumber geografi (atlas, globe/bola dunia, peta dan terbitan berkala (majalah, koran)				

IV. Pengetahuan akses informasi

No.	Indikator	SS	S	KS	TS
	Pernyataan				
	Mengenal jenis layanan perpustakaan				
8	Anda mengenal bagian-bagian layanan dan staf dari tiap bagian secara tepat				
9	Anda mengenal layanan-layanan khusus, (seperti penelusuran melalui komputer, layanan peminjaman, dll)				
10	Anda mengenal kebijakan-kebijakan perpustakaan, (seperti prosedur menjadi anggota, jam-jam layanan perpustakaan, dll)				
11	Anda mengenal jenis-jenis koleksi perpustakaan				
	Motivasi mengunjungi perpustakaan				
12	Anda termotivasi untuk datang kembali dan menggunakan sumber-sumber informasi yang ada di perpustakaan				
13	Anda diajarkan berbagai sumber untuk penelitian dan teknik-teknik/membuat catatan dalam karya ilmiah				
14	Anda diajarkan tentang strategi penelitian di perpustakaan				

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah anda mengetahui tentang program pendidikan pengguna?
2. Apakah anda mengetahui tentang OPAC?
3. Apakah anda mengetahui tentang koleksi sirkulasi?
4. Apakah anda mengetahui tentang koleksi referensi?
5. Apakah anda mengetahui tentang layanan-layanan khusus di perpustakaan?
6. Apakah anda mengetahui tentang kebijakan-kebjakan di perpustakaan?
7. Apakah anda mengetahui tentang strategi penelitian berdasarkan pengetahuan yang anda dapat di program pendidikan pengguna?

Tabel Jawaban Responden Variabel X

No. Sampel	Pernyataan							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	3	3	3	2	3	2	19
2	3	4	1	2	1	3	2	16
3	3	4	4	3	1	2	2	19
4	3	3	3	1	1	3	1	14
5	3	3	3	3	1	1	1	20
6	3	3	3	2	2	2	2	16
7	3	4	3	3	2	2	2	16
8	4	4	3	4	2	3	3	19
9	3	3	3	3	4	4	4	16
10	4	4	3	4	3	3	3	19
11	3	3	2	2	3	4	4	16
12	4	4	4	4	4	2	2	19
13	4	3	3	3	3	4	4	14
14	3	4	3	3	3	3	3	20
15	4	4	3	4	3	3	3	16
16	4	3	3	3	3	4	4	15
17	4	4	4	3	3	3	3	19
18	4	4	3	3	4	3	3	16
19	4	3	3	3	3	3	3	18
20	2	2	3	3	3	3	3	16
21	4	3	3	4	3	3	3	19
22	3	3	3	3	3	4	4	14
23	3	3	3	3	3	3	3	20
24	3	3	3	3	3	3	3	16
25	3	3	3	3	3	3	3	14
26	3	3	3	3	3	3	3	15
27	3	3	3	3	3	3	3	15
28	3	2	2	3	3	3	3	14
29	3	3	2	3	2	3	3	14
30	3	3	2	3	3	3	3	12
31	4	3	3	3	4	3	3	14
32	3	3	2	2	3	3	3	12
33	4	4	2	3	3	2	2	15
34	4	3	4	4	3	3	3	13
35	3	3	3	3	3	4	4	16
36	3	2	2	3	2	3	3	19
37	3	3	3	3	4	3	3	15
38	3	3	3	3	3	3	3	12
39	2	4	3	2	3	3	3	14

40	4	4	4	3	4	2	2	14
41	3	3	3	3	3	3	3	15
42	3	3	3	3	3	2	1	17
43	3	3	3	3	3	4	1	14
44	3	2	3	3	3	3	1	14
45	3	3	3	4	3	3	2	15
46	3	3	2	2	4	4	4	14
47	3	3	3	3	3	3	3	14
48	4	3	4	4	3	3	3	15
49	2	2	2	3	3	3	4	15
50	3	3	3	2	3	3	3	14
51	3	3	2	3	3	3	3	14
52	3	3	2	3	3	4	3	12
53	3	3	3	3	3	3	3	14
54	3	2	2	3	3	3	3	12
55	4	4	3	3	3	3	4	15
56	3	3	2	3	3	3	3	13
57	3	3	2	3	2	3	3	14
58	3	3	3	3	3	3	3	14
59	3	1	3	2	4	3	3	12
60	4	3	3	3	3	3	3	14
61	4	4	3	4	3	3	3	13
62	4	3	3	3	3	3	3	17
63	3	3	2	2	3	2	3	14
64	3	3	3	3	1	3	3	15
65	3	3	3	4	1	3	3	15
66	3	3	3	3	3	3	2	14
67	3	3	3	3	2	2	3	14
68	3	3	3	3	4	4	4	12
69	3	3	3	3	3	3	3	14
70	3	3	4	3	3	3	3	25
71	4	4	4	4	4	4	3	26
72	4	3	3	3	3	3	3	27
73	4	4	2	3	3	3	2	28
74	3	4	4	4	3	3	4	29
75	4	3	3	3	3	3	3	30
76	3	3	3	2	3	3	3	19
77	6	3	3	3	4	4	4	17
78	3	4	1	4	3	3	3	15
79	3	4	4	4	2	4	3	17
80	3	3	3	2	2	2	3	17

81	3	4	3	3	1	2	3	14
82	4	4	3	4	4	2	3	14
83	3	3	3	3	3	1	4	16
84	4	4	3	4	3	1	3	19
85	3	3	2	2	3	1	3	16
86	4	4	4	4	3	4	3	19
87	4	3	3	3	3	3	3	19
88	3	4	3	3	3	3	3	12
89	4	4	3	4	3	3	3	15
90	4	3	3	3	2	3	3	14
91	4	4	4	3	4	3	1	14
92	4	4	3	3	3	3	4	14
93	4	3	3	3	3	3	3	12
94	2	2	3	3	3	2	3	17
95	4	3	3	4	3	4	3	14
96	3	3	3	3	4	3	3	12
97	3	3	3	3	3	3	3	14
98	3	3	3	3	3	3	3	13

Tabel Jawaban Responden Variabel Y

No. Sampel	Pernyataan							Total
	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	3	3	2	3	2	17
2	3	4	1	2	1	3	3	14
3	3	4	4	3	1	2	2	19
4	3	3	3	1	4	3	1	15
5	3	3	3	3	3	1	1	16
6	3	3	3	2	3	3	3	19
7	3	4	3	3	3	2	2	16
8	4	4	3	4	3	3	3	18
9	3	3	3	3	3	4	4	16
10	4	4	3	4	3	3	3	17
11	3	3	2	2	3	4	4	14
12	4	4	4	4	2	2	2	19
13	4	3	3	3	4	4	4	15
14	3	4	3	3	3	3	3	16
15	4	4	3	4	3	3	3	19
16	4	3	3	3	3	4	4	16
17	4	4	4	3	3	3	3	19
18	4	4	3	3	4	3	3	14
19	4	3	3	3	3	3	3	14

20	2	2	3	3	3	3	3	14
21	4	3	3	4	1	3	3	19
22	3	3	3	3	4	4	4	15
23	3	3	3	3	3	3	3	16
24	3	3	3	3	3	3	3	14
25	3	3	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	3	3	3	12
27	3	3	3	3	3	3	3	10
28	3	2	2	3	3	3	3	12
29	3	3	2	3	3	3	3	12
30	3	3	2	3	2	3	3	9
31	4	3	3	3	4	3	3	13
32	3	3	2	2	3	3	3	13
33	4	4	2	3	3	2	2	13
34	4	3	4	4	3	3	3	19
35	3	3	3	3	3	4	4	15
36	3	2	2	3	4	3	3	11
37	3	3	3	3	3	3	3	14
38	3	3	3	3	3	3	3	15
39	2	4	3	2	3	3	3	13
40	4	4	4	3	1	2	2	17
41	3	3	3	3	4	3	3	14
42	3	3	3	3	3	2	1	19
43	3	3	3	3	3	2	4	15
44	3	2	3	3	3	1	3	16
45	3	3	3	4	3	4	3	19
46	3	3	2	2	3	3	3	16
47	3	3	3	3	1	3	3	18
48	4	3	4	4	4	3	3	16
49	2	2	2	3	3	3	3	17
50	3	3	3	2	3	3	3	14
51	3	3	2	3	3	3	2	19
52	3	3	2	3	3	3	4	15
53	3	3	3	3	3	2	3	16
54	3	2	2	3	3	4	3	19
55	4	4	3	3	3	3	3	16
56	3	3	2	3	2	3	3	19
57	3	3	2	3	4	3	4	14
58	3	3	3	3	3	3	3	14
59	3	1	3	2	3	4	3	14
60	4	3	3	3	3	2	3	19

61	4	4	3	4	3	2	1	15
62	4	3	3	3	1	1	1	16
63	3	3	2	2	4	4	4	14
64	3	3	3	3	3	3	3	15
65	3	3	3	4	3	3	3	12
66	3	3	3	3	3	3	3	10
67	3	3	3	3	3	1	1	12
68	3	3	3	3	3	4	4	12
69	3	3	3	3	3	3	3	9
70	3	3	4	3	3	3	3	13
71	4	4	4	4	2	3	3	13
72	4	3	3	3	4	3	3	13
73	4	4	2	3	3	3	3	19
74	3	4	4	4	3	3	3	15
75	4	3	3	3	3	3	3	11
76	3	3	3	2	3	2	2	14
77	6	3	3	3	4	4	4	15
78	3	4	1	5	3	3	3	13
79	3	4	4	5	3	3	3	17
80	3	3	3	2	3	3	3	14
81	3	4	3	3	1	3	3	15
82	4	4	3	4	4	4	3	13
83	3	3	3	3	3	3	3	16
84	4	4	3	4	3	3	3	18
85	3	3	2	2	3	3	2	16
86	4	4	4	4	1	1	4	17
87	4	3	3	3	4	4	3	16
88	3	4	3	3	3	3	3	14
89	4	4	3	4	3	3	3	14
90	4	3	3	3	3	3	2	14
91	4	4	4	3	3	3	2	12
92	4	4	3	3	3	3	2	16
93	4	3	3	3	3	3	1	12
94	2	2	3	3	3	3	1	10
95	4	3	3	4	2	2	1	15
96	3	3	3	3	4	4	2	12
97	3	3	3	3	3	3	2	14
98	3	3	3	3	3	3	1	18

Uji Validitas

Variabel X (Pendidikan Pengguna)

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008
VAR00001	Pearson Correlation	1	.430**	.508**	.650*	.793**	.795**	.796**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.029	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00002	Pearson Correlation	.430**	1	.630*	.699	.739**	.798**	.800**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000		.022	.553	.003	.004	.005	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00003	Pearson Correlation	.408**	.563*	1	.677*	.702**	.706**	.806**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.007	.022		.015	.008	.000	.010	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00004	Pearson Correlation	.450*	.069	.677*	1	.714**	.790**	.810**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.029	.553	.015		.006	.000	.007	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00005	Pearson Correlation	.593**	.601**	.602**	.614**	1	.708**	.764**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.008	.006		.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00006	Pearson Correlation	.685**	.601**	.649**	.700**	.750**	1	.788**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00007	Pearson Correlation	.393**	.439**	.502**	.614**	.502**	.700**	1	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.008	.006	.008	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00008	Pearson Correlation	.852**	.804**	.810**	.813**	.801**	.800**	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.008	.006	.008	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Y (Pengetahuan Akses Informasi)

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008
VAR00001	Pearson Correlation	1	.252**	.280**	.300**	.401**	.502**	.572**	.592**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00002	Pearson Correlation	.426**	1	.288*	.265*	.448**	.504**	.524**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.000		.012	.020	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00003	Pearson Correlation	.467**	.288*	1	.334**	.339**	.300**	.325**	.335**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012		.003	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00004	Pearson Correlation	.309**	.465*	.434**	1	.431*	.400**	.401**	.405**
	Sig. (2-tailed)	.007	.020	.003		.045	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00005	Pearson Correlation	.401**	.448**	.439**	.231*	1	.551**	.601**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.045		.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00006	Pearson Correlation	.743**	.698**	.731**	.608**	.708**	1	.400**	.508**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00007	Pearson Correlation	.743**	.698**	.731**	.578**	.577**	.508**	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00008	Pearson Correlation	.592**	.554**	.335**	.405**	.661**	.508**	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji

Reliabilitas

Variabel X (Pendidikan Pengguna)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	98	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	7

Variabel Y (Pengetahuan Akses Informasi)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	98	100.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	98	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	7

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAR00001 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: VAR00002

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.800 ^a	.45	1.001	1.609

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,706	2	1,508	55,203	0,000 ^a
	Residual	32,842	96	1,674		
	Total	47,798	98			

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,700	1,709		8,899	1,000
	VAR00001	2,450	1,290	1,090	10,500	1,608

a. Dependent Variable: VAR00002

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4,02	4,21	4,13	,048	98
Residual	2,244	1,680	,000	1,000	98
Std. Predicted Value	,089	,298	,119	,051	98
Std. Residual	4,02	4,21	4,13	,048	98

a. Dependent Variable: VAR00002

Correlations

Correlations

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.974**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
VAR00002	Pearson Correlation	.974**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Elvi Nurfida
2. Tempat Tanggal Lahir : Lamduro, 21 Desember 1988
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Kawin
7. Pekerjaan : Mahasisiwi
8. Alamat : Jl. Tgk. Glee Iniem Desa Lamduro Kec. Darussalam,
Aceh Besar
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Burhanuddin Yahya
 - b. Ibu : Kartina DahriPekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Tani
 - b. Ibu : IRT
10. Alamat : Jl. Tgk. Glee Iniem Desa Lamduro Kec. Darussalam,
Aceh Besar
11. Jenjang Pendidikan
 - a. MIN Tungkop : Berijazah Tahun 2002
 - b. MTsN Tungkop : Berijazah Tahun 2005
 - c. MAN Darussalam : Berijazah Tahun 2008
 - d. Universitas UIN Ar-Raniry: Berijazah Tahun 2016

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 21 Februari 2016

Elvi Nurfida